

Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara dan Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun

Nanda Syahputri^{1✉}, Masganti Sit²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia¹²

DOI: [10.31004/aulad.v6i2.512](https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.512)

✉ Corresponding author:

[\[nandasyahputri20@gmail.com\]](mailto:nandasyahputri20@gmail.com)

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

Anak Usia Dini;
Media Busy Book;
Kemampuan Aksara;
Kemampuan Angka

Peran media sangat penting bagi pembelajaran seorang anak, media yang monoton akan membuat anak cepat bosan menerima materi sedangkan media yang inovatif akan membuat anak termotivasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aksara dan angka pada anak usia 5-6 tahun dengan mengembangkan media *Busy Book*. Metode pada penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (R&D). Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan kuantitatif dan kualitatif deskriptif dengan didukung oleh observasi dan dokumentasi yang ada. Penelitian dilakukan pada subjek 8 orang anak dengan masing-masing berusia 5-6 tahun. Hasil uji coba media menunjukkan terjadinya peningkatan pada hasil posttest dan pretest, serta dalam score N-Gain berada pada rentang interval $0.3 \leq g \leq 0.7$ dengan persentase nilai 65% dan 69% dengan interpretasi "cukup efektif". Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji validasi menunjukkan kelayakan pada produk media *busy book* yang ada serta terjadi peningkatan dalam kemampuan aksara dan angka pada anak. Selanjutnya dalam uji keefektifan produk terhadap pembelajaran aksara dan angka menunjukkan hasil cukup efektif di dibandingkan penggunaan buku majalah tema yang ada.

Abstract

Keywords:

Early Childhood;
Busy Book Media;
Alphabet Skill;
Number Skill

The role of the media is essential for a child's learning; Monotonous media will make children quickly get bored of receiving material, while innovative media will keep children motivated in the learning process. This research aimed to improve characters and numbers in children aged 5-6 by developing busy Book media. The method used in this research was development research (R&D). The data analysis techniques were quantitative and qualitatively descriptive, supported by existing observations and documentation. The media trials showed an increase in the results of the post-test and pretest, as well as in the N-Gain score, which was in the interval range $0.3 \leq g \leq 0.7$ with a percentage of 65% and 69% with the interpretation of "quite effective." The results showed that the validation test showed the feasibility of existing Busy Book media products and increased children's characters and numbers. Furthermore, in testing the product's effectiveness in learning letters and numbers, it showed pretty effective results compared to existing themed magazine books.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran aksara dan angka pada anak usia dini merupakan suatu hal yang berkaitan tentang pengenalan pada huruf dan angka. Pengenalan aksara dan angka merupakan suatu dasar pembelajaran yang di ajarkan oleh pendidik di lembaga sekolah. Hal ini dikarenakan pembelajaran aksara dan angka sangat penting bagi perkembangan anak usia dini, baik dalam mengembangkan aspek kognitif maupun aspek bahasa anak. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan dalam memahami dan berpikir logis (Dhear, 2020). Sedangkan aspek bahasa berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya baik kepada orang tua, pendidik maupun teman sebayanya (Imroatun, 2018).

Jika seorang anak tidak dikenalkan dan diajarkan huruf dan angka maka akan menghambat proses perkembangan kognitif dan bahasanya, serta berpengaruh pada kurangnya rasa kecintaan terhadap aksara dan angka sedari dini, menimbulkan ketakutan pada konsep pembelajaran berhitung dan kesulitan dalam mengomunikasikan sesuatu dalam bentuk kata. Selain itu juga dapat menghambat anak dalam menempuh pendidikan pada jenjang berikutnya. Mengingat aksara dan angka menjadi dasar dan acuan pembelajaran bagi anak usia dini dalam menempuh pendidikan lanjutan di lembaga pendidikan.

Dalam mengenalkan dan meningkatkan kemampuan aksara dan angka pada anak sebagian besar lembaga pendidikan anak usia dini menggunakan majalah tema sebagai sebuah media dalam mengenalkan huruf dan angka. Hal ini menjadi satu hal yang sah saja namun di dalam penggunaan media majalah tema pada anak bersifat monoton dengan isi materi yang kurang bervariasi, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan pada anak dalam proses pembelajaran (Nurhidayanti, 2021). Selain itu anak usia dini memiliki rentang konsentrasi yang cukup rendah, mereka menerima pembelajaran dalam waktu 2-3 menit setelahnya mereka akan melakukan kegiatan lain di luar dari pembelajaran. Hal ini menyebabkan timbulnya masalah pada pemahaman anak mengenai materi yang disampaikan oleh pendidik (Wati, 2016).

Sejalan dengan pernyataan tersebut terdapat hasil studi terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan dalam menstimulasi dan meningkatkan aksara dan angka pada anak usia dini, yaitu yang dilakukan oleh Enggar Riyani, menunjukkan masalah yang terjadi pada sistem pembelajaran anak yang bersifat monoton dikarenakan hanya menggunakan buku dan LKA (lembar kerja anak) (Riyani, 2015). hal ini menyebabkan rendahnya minat anak dalam belajar. Selanjutnya dalam studi yang dilakukan oleh Nur Ardiyanti menunjukkan permasalahan pada kurangnya kreativitas dan inovasi pendidik didalam mengajarkan huruf dan angka, dikarenakan hanya berpaku pada sistem pembelajaran teacher center yang berpusat pada guru (Ardiyanti, 2017). Sehingga anak tidak diberikan kesempatan untuk andil bagian dalam pemahaman secara nyata pada pembelajaran yang berkaitan tentang pengenalan huruf dan angka sehingga anak menjadi pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada studi terdahulu serta observasi awal lapangan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran aksara dan angka anak usia dini. Didapat solusi dalam mengenalkan dan meningkatkan aksara dan angka pada anak, dalam hal ini anak membutuhkan adanya media yang kreatif dan inovatif. Media sendiri merupakan sebuah alat yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk proses pembelajaran (Daryanto, 2013). Adapun fungsi dari sebuah media dapat secara tidak langsung memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, melalui media proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Media yang bersifat inovatif dan kreatif berarti di dalamnya mengandung inovasi, ide dan gagasan materi yang dapat memicu semangat dan memotivasi anak dalam proses pemahaman materi yang disampaikan (Hasyim, 2015).

Dalam merancang suatu media pembelajaran bagi anak usia dini haruslah mencakup hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik seorang anak yaitu suatu hal yang menyenangkan seperti permainan, artinya suatu media haruslah memiliki makna belajar sambil bermain (Khadijah, 2017). Adapun salah satu media inovatif dan kreatif yang dapat digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan kemampuan aksara dan angka pada anak 5-6 tahun yaitu dengan menggunakan sebuah media yang disebut *busy book*. *Busy book* adalah suatu media yang dapat membantu anak dalam proses pembelajaran baik dalam mengenal huruf dan angka yang ada (Ulfah, Azra Aulia, & Rahmah, 2017). Media *busy book* biasanya terbuat dari kain flanel yang digunting dengan berbagai bentuk dan warna. Berisi lembar-lembaran seperti buku dan berisi aktifitas yang berkaitan tentang kompetensi apa yang akan dikembangkan misalnya dalam hal kognitif, bahasa, serta motorik (Mafulah, S., & Purnawati, 2020).

Terdapat beberapa keutamaan dan fungsi dari media *busy book* diantaranya yaitu: 1). Materi yang disajikan lebih mudah dan efisien karena sudah ada tersaji di dalam lembar *busy book*, 2). Dalam proses penilaian juga terbilang mudah karena pendidik secara langsung dapat melihat apa yang anak kerjakan, 3). Anak akan melakukan aktivitas sesuai apa yang diminta oleh materi *busy book* tersebut sehingga akan muncul rasa keingintahuan yang tinggi dalam proses pembelajaran, 4). Dari segi bahan dalam pembuatan *busy book* terbilang awet karena menggunakan kain flanel yang tidak mudah robek dan rusak jika terkena air, 5). Pembelajaran lebih menyenangkan dikarenakan materi disajikan dengan banyak aktivitas dan dipenuhi warna-warna yang bervariasi (Putri, Fikriyah, & Wahyuningsih, 2020).

Selanjutnya terdapat kajian studi terdahulu yang menyatakan bahwa media *busy book* mampu menjadi salah satu media alternatif dan inovatif dalam meningkatkan Kemampuan aksara dan angka pada anak. Pada penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media *busy book* 3D" oleh Mila Karmeliya mendapati hasil dari penggunaan media *busy book* layak dalam pembelajaran, dikarenakan

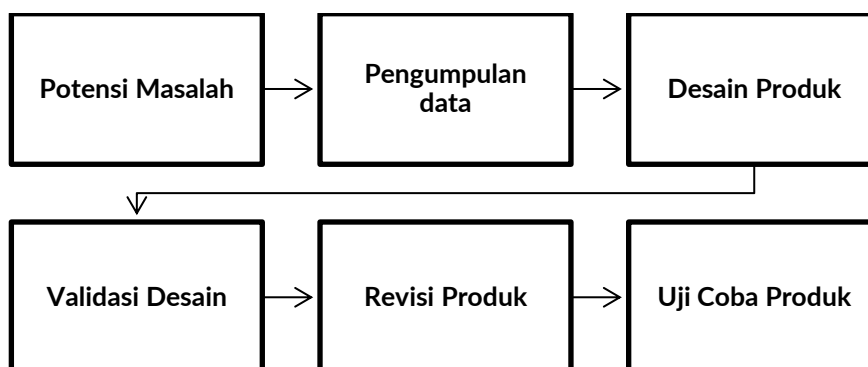
terdapat peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenal huruf (Nilmayani, 2017). Dalam hal ini juga berdampak pada keaktifan dan motivasi belajar pada anak (Karmeliya Firdaus, 2021). Selain itu terdapat penelitian terdahulu yang berjudul “Penggunaan Media *busy book* Pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung” oleh Rifka Toyba, dari hasil penelitian tersebut didapat hasil adanya peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan yang ada, hal ini berarti penggunaan *busy book* dapat meningkatkan kemampuan kognitif berhitung pada anak (Humaida, 2021).

Dari kedua studi terdahulu tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* layak dan mampu meningkatkan perkembangan kognitif dan bahasa pada anak usia dini. Penggunaan media tersebut dinilai efektif dan mampu memudahkan anak dalam memahami materi yang diajarkan kepadanya. Media *busy book* tidak serta merta digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan kognitif dan bahasa saja, terdapat juga penggunaan yang mengacu pada perkembangan fisik motorik, agama dan moral, serta sosial emosional. Hal ini tergantung pada perancangan dan pengembangan media itu sendiri. Di dalam penelitian ini penulis mengembangkan media *busy book* dalam kaitannya untuk meningkatkan keaksaraan awal dan angka pada anak usia 5-6 tahun, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap keaksaraan awal dan konsep matematis sedari dini, mengenalkan serta meningkatkan aksara dan angka pada anak usia 5-6 tahun merupakan hal yang penting, dikarenakan usia tersebut merupakan usia pra-sekolah.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan aksara dan angka pada anak usia 5-6 tahun melalui media *busy book*, serta untuk mengetahui perbandingan keefektifan antara media majalah tema dengan *busy book* yang telah dirancang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan research and development (R&D) Borg & Gall. Pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menghasilkan dan mengembangkan suatu media/produk. Tahap penelitian terdiri dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk (Sugiyono, 2017). Berikut beberapa tahapan disajikan dalam bentuk skema alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema tahapan dalam penelitian

Adapun Subjek pada penelitian ini yaitu 8 orang anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK IT Geranio, subjek penelitian tersebut dipilih berdasarkan kemampuan aksara dan angka anak, selama dilakukan observasi potensi dan masalah oleh peneliti. Metode pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi yang didapat dilapangan, sedangkan dalam tahap analisis data digunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapat dari tahap analisis dan desain produk yang berkaitan pada hasil dari lembar validasi ahli yaitu berupa saran dan kritik terkait media *busy book* yang dirancang, data ini kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik ini juga nantinya digunakan sebagai penarikan kesimpulan yang lebih luas. melalui metode ini nantinya akan dapat terlihat sejauh apa tingkat kemampuan aksara dan angka yang dimiliki oleh anak. Tabel 1 dan Tabel 2 berikut ini merupakan butir-butir instrument penilaian lembar validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli yaitu ahli media, bahasa dan materi.

Tabel 1. Butir-butir Instrument Penilaian Lembar Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Ahli Media		Ahli Materi	
1 Segi estetika/keindahan Media	Ketepatan dalam pemilihan warna kain pada cover buku	Segi Edukatif	Kesesuaian materi dengan kurikulum PAUD
	Kemenarikan warna isi per lembar materi buku yang digunakan		Materi sesuai dengan tingkat kemampuan anak
	Kesesuaian bentuk setiap pola gambar yang ada		Materi memberikan pembelajaran bagi perkembangan aksara anak usia dini
	Kesesuaian ukuran pola gambar huruf, dan angka Kombinasi warna yang serasi dalam tiap lembar buku		Materi memberikan pembelajaran bagi perkembangan angka anak usia dini
2 Kualitas Media	Kebernaan Media	Segi Kedekatan	Materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
	Ketelitian (tidak menimbulkan salah konsep)		Materi disajikan mudah dipahami anak.
	Keamanan		Materi disajikan sesuai dengan pengalaman yang ada pada anak.
3 Kuantitas Media	Keawetan (kuat dan tahan lama)	Segi Keterampilan /kreativitas	Materi dapat mendorong aktivitas dan kreativitas Pada anak.
	Ketahanan (efektivitasnya tetap walau cuaca berubah)		Materi dapat merangsang imajinasi pada anak.

Tabel 2. Butir-butir Instrument Penilaian Lembar Validasi Ahli Bahasa dan Angka

Ahli Bahasa dan Angka			
Bahasa		Angka	
1 Penggunaan kata yang sesuai bagi anak	Pemilihan kata di dalam buku yang dekat dengan kehidupan sehari anak	Penggunaan konsep pola yang sesuai bagi anak	Konsep pola yang mudah di pahami oleh anak.
	Penggunaan kata di dalam buku yang mudah dipahami anak		Pemilihan pola yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak.
	Penggunaan kata yang merangsang kemampuan mengenal huruf anak		
2 Ketetapan Bahasa dalam Perkembangan Aksara Anak	Bahasa yang digunakan komunikatif	Penggunaan konsep angka dalam perkembangan Anak	Konsep angka yang melatih kemampuan mengenal simbol pada anak.
	Bahasa yang digunakan Imajinatif		Konsep angka yang melatih kemampuan berhitung pada anak.
	Pemilihan bahasa jelas dan mudah untuk di mengerti.		Konsep angka yang merangsang kemampuan berpikir logis matematika anak.
	Penggunaan bahasa yang melatih kemampuan aksara awal pada anak		Konsep angka yang melatih konsentrasi dan ketelitian pada anak.

Adapun data kuantitatif didapat dari proses pengumpulan data pada tahap pengembangan dan penerapan media. Hasil data yang didapat nantinya akan di olah menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan kuantitatif dan statistik, yaitu menggunakan rumus mean, N-Gain score, uji t. Untuk menghitung rata-rata data/skor yang diperoleh menggunakan rumus $\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$ = jumlah skor yang diperoleh dan n= jumlah item keseluruhan.

$$\text{Mean (me)} = \frac{\sum x}{n}$$

Uji keefektifan produk media *busy book* dapat dihitung menggunakan rumus Uji gain ternormalisasi (N-Gain) sedangkan untuk mengetahui tingkat keefektifan dari media buku majalah dan *busy book* menggunakan rumus efektivitas, yaitu sebagai berikut (Hamzah, 2016).

$$\text{N - Gain score} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{N - Gain Kelas Eksperimen}}{\text{N - Gain Kelas Kontrol}}$$

Di dalam menentukan tingkat perkembangan aksara yang dimiliki oleh anak terdapat beberapa kriteria yang dijadikan pedoman pada penilaian perkembangan aksara dan angka pada Tabel 3.

Tabel 3. Pedoman Perkembangan Aksara dan Angka

Kriteria Pedoman Perkembangan Aksara dan Angka:	
1. Belum Berkembang (BB)	(1%-25%)
2. Mulai Berkembang (MB)	(26%-50%)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	(51%-75%)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)	(76%-100%)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa media *busy book* menunjukkan kevalidan dalam meningkatkan aksara dan angka anak 5-6 tahun, melalui 6 tahapan dalam pada pendekatan research and development (R&D) Borg & Gall. Berikut hasil yang didapat pada setiap tahapan yang ada.

Potensi dan Masalah

Potensi pada penelitian ini yaitu pengembangan *busy book* sebagai sebuah media bagi pembelajaran anak usia 5-6 tahun dalam meningkatkan aksara dan angka. Penelitian ini dilakukan di kelas TK B pada TK Islam Terpadu Geranio Medan, Marelán. Setelah melakukan observasi awal lapangan selama proses pembelajaran anak berlangsung, peneliti mendapati bahwa media yang digunakan pendidik pada pembelajaran huruf dan angka di dalam kelas yaitu menggunakan majalah tema ataupun LKA yang diprint. Terdapat media kartu huruf di ruang bermain namun sayangnya tidak digunakan oleh pendidik dalam mengajarkan huruf kepada anak. Hal ini menunjukkan kurangnya pemanfaatan pada sumber daya yang telah disediakan pihak sekolah.

Selain itu peneliti juga mendapati anak yang masih belum mampu menuliskan huruf dan angka yang disebutkan secara acak, menyebutkan benda dengan awalan huruf tertentu, mencocokkan kata dengan benda yang ada, berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan gambar, memahami tentang bentuk pola berurut dan pola sedikit dan banyak pada suatu benda. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kurang efektifnya penggunaan media majalah tema dan LKA dalam pembelajaran aksara dan angka, sehingga dibutuhkan suatu inovasi media yaitu berupa *busy book*.

Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini didapat dari observasi dalam bentuk indikator perkembangan setiap anak, dan dalam bentuk dokumentasi foto kegiatan peneliti dan anak pada saat media *busy book* diterapkan. Selain itu juga didukung oleh berbagai kajian pustaka dari literature dan studi-studi terdahulu. Selanjutnya pengumpulan data juga disajikan dalam bentuk lembar validasi oleh beberapa ahli, yaitu: ahli media, bahasa dan materi.

Desain produk

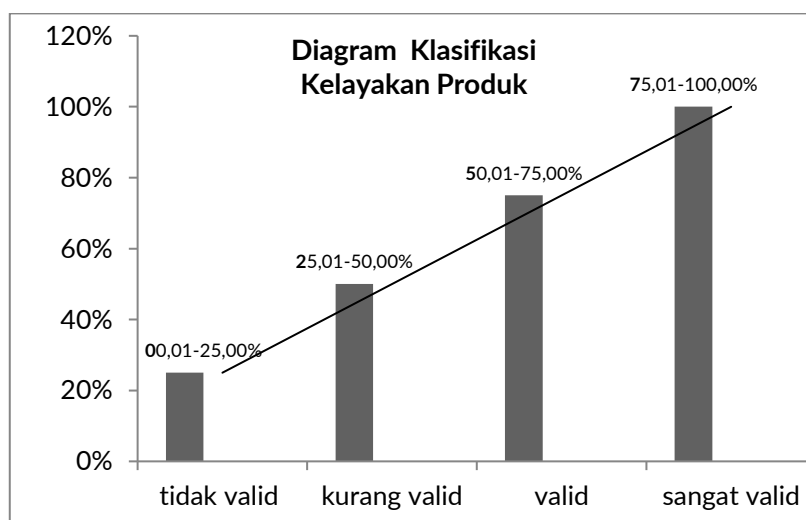
Desain produk pada media *busy book* di sesuaikan pada karakteristik seorang anak usia dini, yaitu menggunakan bahan yang aman dan dengan pemilihan warna dan bentuk gambar yang bervariasi, sehingga dapat menambah semangat anak dalam memahami isi materi yang nantinya akan dipelajari yaitu terkait dengan aksara dan angka. Menurut Garrett anak usia dini senang pada setiap warna yang dilihatnya dalam bentuk tulisan, gambar, dan benda yang ada. Sehingga dapat memudahkan anak dalam mengenali berbagai macam persamaan dan perbedaan dari setiap ukuran, huruf, angka, dan benda yang ada (Harun Rasyid, dkk.,2009: 143). Tabel 4 berikut ini merupakan desain produk yang dikembangkan.

Tabel 4. Desain Produk *Busy Book*

Gambar	Halaman	Keterangan
	Cover depan media <i>Busy Book</i>	Pemilihan warna kain flannel pada kalimat " <i>Busy Book</i> " dan bentuk gambar yang ada dipilih dengan warna yang bervariasi dan mencolok sehingga dapat menimbulkan antusias pada anak saat melihat media ini.
	Pengenalan alfabet a-z	Pengenalan huruf dibuat dengan menggunakan kain flannel yang direkatkan dengan Velcro sehingga dapat dibongkar pasang dengan mudah, pada saat anak menyusun huruf. Pemilihan warna pada setiap huruf juga bervariasi.
	Pengenalan angka 1-20	Pengenalan angka dibuat dengan bentuk pola latar bulat dengan warna angka yang sama sehingga memudahkan anak dalam menyusun urutan bilangan angka 1-20.
	Pembelajaran konsep mengurutkan bentuk gambar sesuai ukuran dan mengurutkan angka 1-5 serta huruf a-e.	Pembelajaran mengurutkan benda sesuai ukuran, serta mengurutkan huruf dan angka. pemilihan gambar disesuaikan dengan hal yang berdekatan dengan anak yaitu bentuk hewan dan buah sehingga anak mudah memahami konsep yang ada.
	Pembelajaran mencocokkan gambar sesuai huruf awalan yang ada di alphabet	Pada pembelajaran mencocokkan gambar sesuai huruf awalan pemilihan gambar yang bervariasi dan warna dari tiap latar pada huruf dipilih dengan warna yang kontras dengan masing-masing huruf yang ada. Sehingga semua terlihat jelas bagi anak usia dini.
	Pembelajaran penjumlahan dan pengurangan	Pada pembelajaran konsep penjumlahan menggunakan bentuk jari-jari yang sengaja dipilih agar memudahkan anak dalam berhitung secara nyata. Sedangkan dalam konsep pengurangan digunakan bentuk gambar yang disukai oleh anak.

Validasi dan Revisi desain

Setelah media *busy book* selesai di rancang, peneliti melakukan uji kevalidan media tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah media tersebut sudah layak digunakan atau belum. Gambar 2 berikut ini merupakan diagram yang digunakan dalam menentukan kategori tingkat kevalidan media *Busy Book* yang telah dihitung



Gambar 2. Klasifikasi Kelayakan Produk

Dalam menguji kevalidan media *busy book* peneliti meminta bantuan seorang ahli media, bahasa, dan materi yang sudah berkompeten di bidangnya masing-masing. Selanjutnya data validasi yang sudah analisis dengan metode kuantitatif. Berikut ini tabel hasil dari validasi pertama media *busy book* (Tabel 5)

Tabel 5. Hasil Validasi Tahap Pertama

No	Validasi Ahli	Rata-rata	Persentase	Interpretasi
1.	Media	2,7	69,58 %	Valid
2.	Bahasa	3,7	94,3 %	Sangat Valid
3.	Materi	3,45	86,25%	Sangat Valid

Validasi ke-I ahli menunjukkan bahwa penilaian validator media berada pada rata-rata 2,7 dengan persentase 69,58 % interpretasi menunjukkan bahwa media sudah valid, namun dalam hal ini ahli menyatakan media masih revisi dengan saran media seharusnya dibuat dengan bahan yang lebih murah dan lebih bersih. Selanjutnya penilaian pada validator bahasa berada pada rata-rata 3,7 dengan persentase 94,3% interpretasi menunjukkan bahwa media sudah sangat valid, dalam hal ini ahli menyatakan media masih revisi dengan saran beberapa komponen gambar dan tulisan dari *busy book* harus diperbesar agar lebih jelas terlihat. Kemudian pada hasil validator materi menunjukkan rata-rata 3,45 dengan persentase 86,25% interpretasi menunjukkan sangat valid, dalam hal ini ahli menyatakan bahwa media masih revisi dengan saran harus melengkapi angka-angka pada bagian penjumlahan yang masih kosong.

Selanjutnya media di revisi dengan ketentuan saran dan komentar yang diberikan para ahli di antaranya: ahli media menyebutkan bahwa *busy book* harus dibuat dengan bahan yang lebih murah, oleh sebab itu peneliti menggunakan bahan binder bekas yang dimanfaatkan dan dibungkus dengan kain flannel sehingga membentuk buku. Ahli materi menyebutkan bahwa ada beberapa komponen pada halaman pengenalan angka yang kurang lengkap sehingga peneliti melengkapinya. Serta pada ahli bahasa menyebutkan bahwa komponen gambar tulisan yang terlalu kecil sehingga peneliti memperbesar komponen tersebut (Gambar 3).



Gambar 3 Proses Revisi Masukan Ahli

Setelah peneliti melakukan revisi berdasarkan saran yang di berikan oleh para validator. Media *busy book* kembali di validasi untuk yang kedua kalinya. Berikut ini Tabel 6 hasil dari validasi kedua media *Busy Book*:

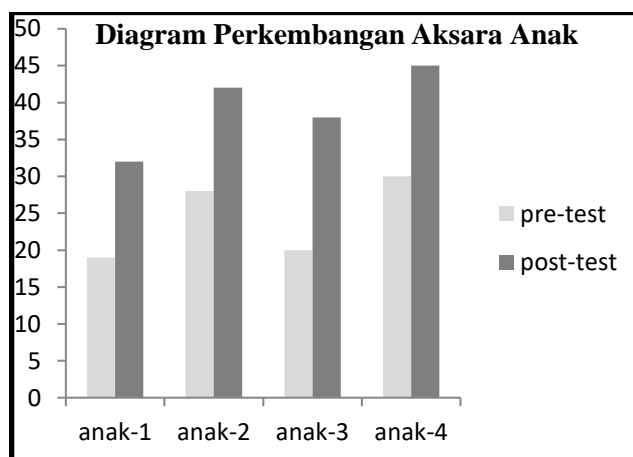
Tabel 6. Hasil Validasi Kedua

No	Validasi Ahli	Rata-rata	Persentase	Interpretasi
1.	Media	3,9	98,3 %	Sangat Valid
2.	Bahasa	3,9	98,4 %	Sangat Valid
3.	Materi	4	100 %	Sangat Valid

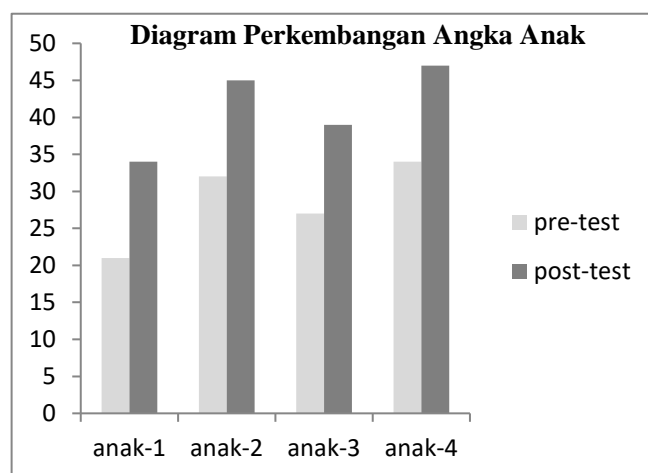
Validasi ke-II ahli menunjukkan bahwa penilaian validator media berada pada rata-rata 3,9 dengan persentase 98,3 %, penilaian validator bahasa berada pada rata-rata 3,9 dengan persentase 98,4 %, penilaian validator materi berada pada rata-rata 4 dengan persentase 100,00 %, dalam hal ini interpretasi hasil validasi dari semua ahli menunjukkan media sudah sangat valid dan layak digunakan tanpa revisi.

Uji Coba Produk/media

Pada tahap uji coba pengembangan media *busy book* pada anak di TK B TK Islam Terpadu Geranio terdiri dua tahap yaitu tahap I (pre-test) yang berkaitan dengan segala kemampuan aksara dan angka pada anak sebelum diterapkan media *busy book*. Sedangkan pada tahap II (Post-test) yakni tahap bagaimana kemampuan aksara dan angka pada anak setelah diterapkannya media *busy book*. Disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut diagram yang digunakan dalam menentukan kategori tingkat perkembangan anak pada tahap pre-test dan post-test pada Gambar 4 Dan Gambar 5



Gambar 4. Hasil dari Perkembangan Aksara



Gambar 5. Hasil dari Perkembangan Angka

Dari diagram di atas dapat diketahui hasil pre-test pada perkembangan aksara menunjukkan 2 orang anak mulai berkembang (50%) dan 2 orang lainnya berkembang sesuai harapan (50%), sedangkan pada perkembangan angka menunjukkan 1 orang anak mulai berkembang (25%) dan 3 orang anak berkembang sesuai harapan (75%). Selanjutnya hasil post-test perkembangan aksara dan angka menunjukkan hasil yang sama yaitu 1 orang anak berkembang sesuai harapan (25%) dan 3 orang anak berkembang sangat baik (75%). Berikut tabel 7. Berisi hasil kelas kontrol (buku majalah).

Tabel 7. Hasil Kelas Kontrol (Buku Majalah)

Kelas Kontrol (Buku Majalah)					Keterangan
Rata-rata	Post-Pre	Skor Ideal	N-gain Score	N-Gain Score %	
Aksara	14	25,75	0,55	55%	Sedang, kurang efektif
Angka	12,25	21,25	0,60	60%	Sedang, cukup efektif

Dari tabel hasil perhitungan *N-Gain score* kelas eksperimen didapat bahwa pengembangan *busy book* dalam meningkatkan kemampuan aksara dan angka pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan nilai *N-Gain* sebesar 0,55 dan 0,60 yang berarti berada pada rentang interval $0.3 \leq g \leq 0.7$ dengan interpretasi "sedang". Sedangkan pada nilai *N-Gain %* kemampuan aksara mendapat nilai 55% dengan interpretasi "kurang efektif" dan kemampuan angka mendapat nilai 60% dengan interpretasi "cukup efektif" pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Kelas Eksperimen (*Busy Book*)

Kelas Eksperimen (<i>Busy Book</i>)					Keterangan
Rata-rata	Post-Pre	Skor Ideal	N-gain Score	N-Gain Score %	
Aksara	15	23,75	0,65	65%	Sedang, cukup efektif
Angka	12,75	19,5	0,69	69%	Sedang, cukup efektif

Dari tabel hasil perhitungan *N-Gain score* kelas eksperimen didapat bahwa pengembangan *Busy Book* dalam meningkatkan kemampuan aksara dan angka pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan nilai *N-Gain* sebesar 0,65 dan 0,69 yang berarti berada pada rentang interval $0.3 \leq g \leq 0.7$ dengan interpretasi "sedang". Sedangkan pada *N-Gain %* mendapat nilai 65% dan 69% dengan interpretasi "cukup efektif". Selanjutnya hasil skor rata-rata dari *N-Gain* kelas kontrol dan eksperimen dijadikan data dalam membandingkan tingkat keefektifitasan antara penggunaan buku majalah dan media *busy book*. Di dalam menguji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dapat digunakan dengan rumus uji-t, dengan beberapa persyaratan yaitu data antar kelas kontrol dan eksperimen harus mempunyai varian yang sama (homogen) dan berdistribusi normal. Maka di dapat hasil keefektifitasan nilai *N-Gain* aksara dan angka sebesar 1,18 dan 1,15 dengan interpretasi jika >1 maka media *busy book* dinyatakan "lebih efektif" dari majalah tema.

Dari hasil penelitian didapat menunjukkan bahwa media *busy book* merupakan sebuah media yang valid dan efektif untuk di pergunakan dalam meningkatkan kemampuan aksara dan angka pada anak usia 5-6 tahun. Kevalidan dan keefektifan diperoleh dari hasil observasi, analisis dan perhitungan data-data yang ada.



Gambar 4. Kegiatan Peneliti dan Anak saat Menggunakan *Busy Book*

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi terdahulu terdahulu yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media *busy book* 3D” oleh Mila Karmeliya mendapati hasil dari penggunaan media *busy book* layak dalam pembelajaran, dikarenakan terdapat peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenal huruf. Dalam hal ini juga berdampak pada keaktifan dan motivasi belajar pada anak (Karmeliya Firdaus, 2021). Selain itu terdapat juga terdapat penelitian terdahulu yang berjudul “Penggunaan Media *busy book* Pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung” oleh Rifka Toyba, dari hasil penelitian tersebut didapat adanya peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan yang ada, hal ini artinya penggunaan *busy book* dapat meningkatkan kemampuan kognitif berhitung pada anak (Humaida, 2021).

Penggunaan media dalam sebuah pembelajaran merupakan salah satu alternatif dalam sistem pembelajaran, terdapat beberapa peran media sebagai bahan ajar bagi anak yaitu antara lain: menjadi sarana komunikasi dan interaksi antar pendidik dan peserta didik dalam penyampaian dan penerimaan materi, dapat secara tidak langsung mendorong dan merangsang perasaan, pikiran serta perhatian anak dalam belajar, dapat merangsang ingatan anak dalam mengingat materi yang telah di pelajari, serta dapat membentuk kepribadian mandiri dengan pengalaman yang nyata (Umar, 2013). Penggunaan media majalah tema dinilai kurang efektif dalam pembelajaran aksara dan angka pada anak usia 5-4 tahun. Hal ini disebabkan karena tampilan materi dalam setiap halaman majalah yang dinilai monoton dan kurang bervariasi sehingga membuat anak cepat bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Sedangkan Penggunaan media *busy book* dinilai menjadi suatu hal yang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran aksara dan angka di banding dengan penggunaan majalah tema (Mufliharsi, 2017). Dalam menyampaikan materi yang ada, terdapat beberapa keunggulan yang menjadikan media *busy book* lebih efektif dibandingkan dengan majalah tema yaitu: pendidik tidak perlu menjabarkan secara detail tentang materi yang ada, karena secara tidak langsung akan timbul rasa ingin tahu peserta didik tentang materi yang disajikan, pendidik dengan mudah mengevaluasi setiap aktivitas peserta didik secara langsung melalui media *busy book*, serta dapat menimbulkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Rizki, E. N., & Fitriawanati, 2020)

4. KESIMPULAN

Penelitian pengembangan media *busy book* ini sudah menunjukkan kelayakan produk bagi peningkatan aksara dan angka pada anak hal ini dapat dibuktikan dari hasil validasi ahli dan perhitungan kelayakan produk. Hasil validasi dari beberapa ahli menunjukkan bahwa produk ini sudah sangat valid dengan pencapaian angka dalam bentuk % sudah mencapai hasil di atas rata-rata, sedangkan pada hasil peningkatan aksara dan angka terdapat peningkatan pada skor pre-test dan post-test pada setiap anak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam

mengembangkan suatu media dalam meningkatkan segala aspek dalam perkembangan anak, dan dapat menjadi referensi studi kajian terdahulu bagi pembaca.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillah, saya ucapkan terima kasih yang terutama dan paling utama kepada Allah Swt, Kepada diri sendiri dan kepada orang tua, untuk segala bentuk dukungan kepada saya selama proses penyusunan artikel jurnal ini. Terima kasih saya ucapkan juga kepada ibu pembimbing tugas akhir jurnal saya yaitu ibu Prof. Dr. Masganti Sitorus, M.Ag. karena atas bimbingan beliau saya mampu menyusun artikel jurnal ini dan tak lupa kepada ibu kepala sekolah TK Islam Terpadu Geranio yang telah menyambut baik saya meneliti di sekolah beliau.

6. REFERENSI

- Ardiyanti, N. (2017). *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual di BA Aisyiyah Gatak Delanggu Tahun Pelajaran 2016/2017*. [10.37411/jecej.v2i2.153](https://doi.org/10.37411/jecej.v2i2.153)
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dhear, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Permainan Balok Angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3), 170–179. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>
- Hamzah, & D. (2016). *Pengantar Statistik*. AURA.
- Humaida, R. T. (2021). Penggunaan Media Busy Book Pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung. : : *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufala/article/download/10293/pdf>
- Imroatun. (2018). Alternatif Media Pengembangan Literasi Baca Tulis Berbahasa Nasional bagi Siswa Raudlatul Athfal AH-. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1(4), 103–112. https://www.academia.edu/39944455/Alternatif_Media_Pengembangan_Literasi_Baca_Tulis_Berbahasa_Nasional_bagi_Siswa_Raudlatul_Athfal
- Karmeliya Firdaus, & A. P. H. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 53–62. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/35719>
- Khadijah. (2017). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Mafulah, S., & Purnawati, M. (2020). Pelatihan Pembuatan Busy Book Berbahan Flannel Pada Guru Tk Al-Ghaffar Desa Mulyoagung Kecamatan DAU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/article/view/2109>
- Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan busy book pada kosakata anak usia dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Metamorfosa*, 5(2), 146-155. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/185>
- Nilmayani. (2017). Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubbu Babussalam Rokan Hilir. *Jurnal Skripsi*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/15787>
- Nurhidayanti, I. R. (2021). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini - 6 B Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo*. 1803106056.
- Putri, Fikriyah, & Wahyuningsih, R. (2020). Implementasi media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kognitif anak usia dini dalam mengenal konsep bilangan di kelompok A RA Insan Mubarak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2). <http://ejournal.iaibrahimiy.ac.id/index.php/alihsan/article/view/558>
- Riyani, E. (2015). *Pengembangan Media Buku Bergambar Tema "Tanah Airku" Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/23953>
- Rizki, E. N., & Fitriawanawati, M. (2020). Pengembangan Media Busy Book Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Untuk Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Fundamental Pendidikan Dasar*. 3(2). <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i2.2706>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Ulfah, Azra Aulia, & Rahmah, E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 6(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8121>.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Wati, E. . (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata pena.